

ABSTRAK

Rusmiati A'ban. 2019. *Nilai Sosial dalam Cerita Rakyat Toraja Seredukung (Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra)*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Akhir dan pembimbing II Hasriani.

Cerita Rakyat Toraja disebut *puama* dikenal juga dengan sebutan *Ulelean Pare*. *Puama* adalah cerita atau prosa rakyat yang dahulu kala digunakan masyarakat Toraja sebagai sarana pendidikan orang tua terhadap anaknya. *Puama* sering pula disebut *ulelean (pembicaraan) pa re (padi)* sebab diceritakan kepada anak cucu pada waktu luang ketika padi sedang tumbuh dalam penantian panen tiba. Sebagai sarana pendidikan, *puama* tidak hanya pengisi waktu santai atau waktu luang saja, tetapi setiap cerita yang diceritakan kepada anak cucu mengandung makna. Makna-makna yang dikandungnya memiliki nilai tersendiri bagi pembaca atau pendengar Cerita Rakyat Toraja. Berbicara nilai dalam karya sastra termasuk sastra lisan dikenal antara lain nilai moral, nilai pendidikan, nilai religi, dan nilai sosial. Salah satu nilai yang ditelusuri dalam penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai sosial dalam Cerita Rakyat Toraja Seredukung. Penelitian terhadap Cerita Rakyat Toraja tersebut dilakukan dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah nilai sosial dalam Cerita Rakyat Toraja *Seredukung*? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai sosial dalam Cerita Rakyat *Seredukung*. Manfaat yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan bagi peneliti tentang nilai-nilai sosial yang terkandung dalam cerita rakyat *Seredukung*. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan yang bermanfaat untuk menambah wawasan bagi pembacautamanya bagi mahasiswa yang mengkaji cerita rakyat khususnya Cerita Rakyat Toraja. Hasil penelitian ini mengemukakan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam Cerita Rakyat Toraja, yaitu; **a) kasih sayang, b) pengabdian, c) menolong, d) kesetiaan, e) kepedulian, f) tanggung jawab, g) nilai rasa memiliki, h) disiplin, i) empati, j) keserasian hidup, k) keadilan, l) toleransi, m) kerja sama, n) demokrasi.**

Kata kunci: nilai sosial, Cerita Rakyat Toraja Seredukung, sosiologi sastra.